UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pemetaan data pendapatan regional pelita II dan III di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
Esti Sardjanti R.M., Prof. Drs. Basuki Sudihardjo
Universitas Gadjah Mada, 1987 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Pada hakekatnya pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu perlu diketahui sampai sejauh mana hasil pembangunan ekonomi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat secara umum. Data pendapatan regional atau sering dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan data pendapatan per kapita merupakan salah satu ukuran/ indikator yang dapat menunjukkan hasil pembangunan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat hingga saat ini.

Penelitian ini bersifat informatif, yaitu menyajikan data pendapatan regional di dalam perekonomian Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta selama Pelita II dan III ke dalam suatu bentuk peta, dan mengevaluasi peta-peta yang telah dihasilkan. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang meliputi : data pendapatan regional menurut sektor atas dasar harga berlaku dan konstan tahun 1975, data pendapatan regional per kapita atas dasar harga berlaku dan konstan tahun 1975, dan data laju pertumbuhan pendapatan regional atas dasar harga berlaku dan konstan tahun 1975. Data tersebut diperoleh dari lembaga-lembaga atau instansi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Metode yang dinilai sesuai untuk mencerminkan data tersebut adalah : simbol grafik cincin, simbol semi lingkaran, simbol diagram batang sederhana, dan simbol diagram batang cermin. Peta-peta yang dihasilkan meliputi : peta pendapatan regional menurut sektor, peta pendapatan regional menurut kelompok sektor, peta pendapatan regional per kapita, peta laju pertumbuhan pendapatan regional dan peta rata-rata laju pertumbuhan pendapatan regional.

Dari peta-peta yang dihasilkan menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi di Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta mengalami kenaikkan yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari meningkatnya pendapatan regional dan pendapatan per kapita penduduk. Sektor yang berperanan adalah sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor pemerintahan. Sektor industri yang diharapkan dapat mengimbangi kemampuan sektor pertanian belum terwujudkan, namun demikian struktur perekonomian mengalami pergeseran ke arah industrialisasi.